

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Ariang, Rukun Tetangga Guririk mengenai dampak tingkah laku orangtua dalam mendidik anak terhadap perilaku anak usia 6 – 8 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkah laku atau cara-cara yang dilakukan oleh orangtua dalam mendidik anak memiliki dampak atau pengaruh terhadap pembentukan perilaku anak itu sendiri. Sebab apa yang dirasakan dan dilihat oleh anak, maka hal itulah yang akan anak-anak lakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai respon atas tingkah laku orangtua terhadap mereka.

Perilaku anak terbentuk oleh karena adanya beberapa faktor, seperti faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri atau faktor psikologis maupun yang berasal dari luar diri anak atau faktor lingkungan. Namun sekalipun demikian orangtua lah yang merupakan penentu dalam pembentukan perilaku anak-anak mereka, melalui cara mendidik yang mereka terapkan kepada anak-anak.

Orangtua sebenarnya tahu bagaimana cara mendidik anak yang baik, terbukti dari hasil penelitian yang mencapai 79,83% atau kuat. Namun dalam praktek yang dilakukan, orangtua justru melenceng dari cara-cara tersebut.

Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yang mana orangtua masih saja memperlihatkan tingkah laku yang seharusnya tidak boleh dilihat oleh anak, baik itu melalui tutur kata maupun melalui perbuatan mereka sehari-hari. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh karena pendidikan yang orangtua alami pada masa mereka sudah berakar dalam diri orangtua. Sehingga hal itu jugalah yang orangtua praktekkan secara turun-temurun kepada anak-anak mereka sekarang ini.

**B. Saran**

1. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk mengembangkan mata kuliah PAK bagi anak dan juga PAK dalam keluarga.
2. Kepada setiap orangtua khususnya di wilayah Kelurahan Ariang, Rukun Tetangga Guririk agar dalam mendidik anak tidak hanya melalui kata-kata saja tetapi juga melalui tindakan nyata yang dapat dilihat dan dirasakan oleh anak secara langsung, khususnya anak usia 5-8 tahun.
3. Kepada anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa agar mengembangkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari.